

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Peneliti menggunakan tipe survey penelitian deskriptif, yaitu salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau yang dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang di uji. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan keadaan sesungguhnya atau yang sebenarnya tentang Evaluasi Peraturan Daerah Rokan Hilir Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Ketertiban Umum.

Berdasarkan rumusan penelitian yang ada, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menurut Sugiyono (2012 : 16) proses penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat linear, dimana langkah-langkahnya jelas, mulai dari rumusan masalah, berteori, berhipotesis, mengumpulkan data, analisis data dan membuat kesimpulan dan saran.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Pujud, Kabupaten Rokan Hilir. Lokasi ini dipilih di karenakan di Kecamatan Pujud ini Peneliti menemukan banyak permasalahan dalam pelaksanaan Program kegiatan.

Peneliti mendasarkan lokasi penelitiannya di Kecamatan Pujud untuk melihat bagaimana pelaksanaan Peraturan Daerah Rokan Hilir No 3 Tahun 2014 Tentang Ketertiban Umum dan menganalisa masalah-masalah yang penulis temukan di lapangan. Alasan penulis mengambil penelitian di daerah ini adalah karena penulis melihat adanya permasalahan di daerah pujud ini khususnya cara penangkapan ikan dengan cara ilegal dan dapat merusak ekosistem sungai di pujud dan di kecamatan pujud sendiri memiliki 2 sungai besar yang menjadi pusat penangkapan ikan bagi para nelayan yaitu sungai Batang Kumu dan Sungai Rokan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012;90). Sampel adalah satu subjek atau bagian dari populasi berdasarkan apakah itu representatif atau tidaknya. Sampel merupakan bagian tertentu yang dipilih dari populasi (Silalahi, 2012;254).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono,2011;91).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Camat Pujud, Satuan polisi Pamong Praja Kecamatan Pujud, Kepenghuluan di Kecamatan Pujud,

Masyarakat penangkap ikan yang menggunakan bahan kimia atau strum, nelayan di Kecamatan Pujud.

Untuk penjelesalan lebih lengkap mengenai populasi dan sampel yang penulis gunakan pada penelitian ini, maka penulis menyajikannya pada tabel di bawah ini:

Tabel III.1: Populasi Dan Sampel Evaluasi Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hilir Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Ketertiban Umum (Studi Larangan Menangkap Ikan Menggunakan Bahan Kimia Dan Strum Di Kecamatan Pujud)

No	Sub Populasi	Populasi	Sampel	Persentase (%)
1	Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Kecamatan Pujud.	1	1	100 %
2	Anggota Satpol PP Kecamatan Pujud	3	3	100 %
3	Penghulu Di Kecamatan Pujud	16	6	37 %
4	Nelayan di Kecamatan Pujud.	97	40	100%
Jumlah		21	51	100%

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2016

D. Teknik Penarikan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono,2011;91).

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk Camat Pujud, Seksi Ketentraman dan Ketertiban, Dan Anggota Satuan Polisi Pamong Praja, digunakan teknik sampling jenuh yang istilah lain adalah Sensus, sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.
- b. Untuk Kepenghuluan di Kecamatan Pujud yang terdiri dari 16 Kepenghuluan di tentukan jumlah sampel sebanyak 6 sampel, dan untuk Masyarakat yang menangkap ikan menggunakan bahan kimia atau strum yang tertangkap oleh pihak Satpol PP berjumlah 6 Orang di tahun 2016 dan yang akan dijadikan sampel yaitu sebanyak 2 Orang, untuk penarikan sampel pada kategori ini di gunakan Purposive Sampling, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. Misalnya, akan melakukan penelitian tentang disiplin pegawai maka sampel yang dipilih adalah orang yang memenuhi kriteria-kriteria kedisiplinan pegawai.
- c. Untuk Nelayan yang berada di Kecamatan Pujud digunakan teknik accidental sampling, pemilihan sample secara kebetulan atau aksidental Sampling, juga disebut pemilihan sample konvenien (ocnvenience sampling), merupakan pemilihan sampel dari siapa saja yang kebetulan ada atau di jumpai menurut keinginan peneliti. Misalnya penelitian tentang pendapat umum mengenai Ketertiban Umum dengan

mempergunakan setiap warga negara yang telah dewasa sebagai unit sampling. Peneliti mengumpulkan data langsung dari setiap orang dewasa yang dijumpainya, sampai jumlah yang diharapkan terpenuhi.

E. Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini data yang digunakan melalui beberapa sumber data yaitu:

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh merupakan hasil jawaban wawancara, kusioner dan hasil pengamatan dilapangan secara langsung oleh penulis. Data yang diperoleh seperti :

- a. Identitas responden
- b. Tanggapan responden tentang Penertiban Umum di Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir.

1. Data Sekunder

Yaitu data yang diperlukan untuk menggambarkan situasi tempat penelitian dan yang mendukung hasil penelitian ini. Dan diperoleh dari dokumen-dokumen dan bahan-bahan tertulis yang terdapat pada Kantor Kecamatan Pujud dan Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kec. Pujud.

Adapun data yang diperlukan berkaitan dengan :

- a. Sejarah singkat Berdirinya Kecamatan Pujud.
- b. Keadaan geografis lokasi penelitian
- c. Struktur Organisasi dari Kecamatan Pujud.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut

a. Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dengan pertimbangan bahwa responden adalah subyek yang dianggap tahu tentang obyek penelitian peneliti. Dan untuk sampel responden yang akan menggunakan teknik Angket (Kuisisioner) adalah Nelayan di Kecamatan Pujud, Petugas atau Pegawai yang ada di Kantor Kecamatan Pujud, Anggota Satpol PP, Kepenghuluan di Kecamatan Pujud. Cara penulis menyebarkan angket kepada sampel, penulis ke lapangan langsung menemui masyarakat yang ada di sekitar daerah pujud yang mayoritas bekerja sebagai nelayan dan itu penulis lakukan satu hari maksimal 5-8 orang yang disebarakan kuesionernya. Dan penyebaran angket untuk pegawai, penulis datang langsung ke kantor satpol PP dan memberikan kuesionernya kepada anggota Satpol PP.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan gejala atau kondisi, baik yang bersifat fisik maupun non fisik dengan menggunakan indra atau nalar penulis, yaitu seperti melihat langsung kelapangan. Observasi merupakan teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila di bandingkan dengan teknik yang lain, yaitu kelapangan. Observasi merupakan teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila di bandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kusioner. Kalau wawancara dan kusioner selalu

berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga subjek-subjek alam yang lain. Dan penulis akan melakukan observasi di daerah Kecamatan Pujud, Khususnya di Kantor Kecamatan Pujud dan juga ke Lokasi Sungai yang menjadi tempat dilakukannya penangkapan dan peracunan ikan.

c. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden berdasarkan tujuan penelitian, guna untuk mendapatkan data mengenai obyek penelitian. Wawancara digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon. Dan sampel responden yang akan digunakan dengan teknik Wawancara adalah Camat Pujud, Kepenghuluan, Satpol PP Kecamatan Pujud, dan juga Nelayan yang ada di kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir.

G. Teknik Analisa Data

Analisa data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif (analisa data dengan satu variabel). Setelah data terkumpul, maka data tersebut kemudian penulis klasifikasikan sesuai dengan kebutuhan analisa.

Selanjutnya dianalisis secara kuantitatif yang hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel, angka, persentase, dan dilengkapi dengan uraian serta keterangan yang mendukung, sehingga dapat diambil kesimpulannya.

H. Jadwal Kegiatan Penelitian

Tabel III.2 :Jadwal Waktu Penelitian Tentang Evaluasi Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hilir Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Ketertiban Umum (*Studi Larangan Menangkap Ikan Menggunakan Bahan Kimia dan Strum Di Kecamatan Pujud*).

NO	Jenis Kegiatan	Bulan Dan Minggu Ke																											
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Mei							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penyusunan Proposal	■	■	■	■																								
2	Ujian Proposal							■																					
3	Revisi Proposal											■	■																
4	Kuisisioner											■																	
5	Rekomendasi survey											■																	
6	Survey Lapangan											■																	
7	Analisis data															■	■												
8	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian.															■	■	■	■										
9	Konsultasi Revisi Skripsi																			■									
10	Ujian Konferehensif Skripsi																							■					
11	Revisi Skripsi																								■				
12	Pengandaan Skripsi																										■		

Sumber : Olahan Penulis Tahun 2017.